

PEMBUATAN PROPOSAL¹

Santosa²

RINGKASAN

Pembuatan proposal atau rencana penelitian perlu dikuasai dengan baik, karena skripsi merupakan syarat kecukupan untuk penyelesaian jenjang studi S1. Pembuatan proposal tidak bisa dikerjakan secara sembarangan, karena terikat dengan penggunaan bahasa yang baku (standar) yang bersifat ilmiah. Pada makalah ini dipaparkan tentang prosedur penyusunan proposal, tata tulis, contoh perbaikan di dalam penulisan proposal, serta contoh proposal.

I. PROPOSAL UNTUK PENELITIAN ILMIAH

Hal-hal yang berkaitan dengan penelitian ilmiah diutarakan oleh Nasution (2003) sebagai berikut : (1) ilmiah berarti menggunakan metode dan prinsip – prinsip science, yaitu sistematis dan eksak, atau menggunakan metode penelitian yang mentes (menguji) hipotesis secara empiris, (2) arti empiris adalah didasarkan atas data yang diperoleh melalui observasi, (3) science bersifat obyektif, (4) science (atau ilmu pengetahuan) adalah akumulasi pengetahuan yang sistematis, (5) pandangan science : (a) segala pengetahuan bersifat sementara atau tentatif, yang dapat berubah bila ditemukan data baru, (b) science adalah suatu metode analisis dan mengemukakan penemuannya dengan hati-hati dalam bentuk “ jika maka”, (6) fakta adalah observasi yang dapat dibuktikan secara empiris, (7) teori menunjukkan hubungan antar fakta-fakta, menyusun fakta – fakta dalam bentuk yang sistematis sehingga dapat difahami.

II. PROSEDUR PENYUSUNAN PROPOSAL

2.1 Memilih Judul

Judul merupakan hal yang pertama kelihatan dan yang sering ditanyakan oleh seseorang, misalnya : Apa judul penelitian Saudara ?

¹ Disampaikan pada acara “Pelatihan Pembuatan Proposal dan Skripsi” yang diselenggarakan oleh HIMATETA FP-UA di Ruang Sidang Fakultas Pertanian Universitas Andalas Padang pada Tanggal 12 Mei 2005.

² Staf Pengajar Jurusan Teknologi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Andalas.

Dalam memilih dan menetapkan judul suatu penelitian, Mardalis (1999) menyarankan tentang hal yang perlu diperhatikan, sebagai berikut :

- (1) Judul sebaiknya yang menarik minat peneliti
- (2) Judul yang dipilih mampu untuk dilaksanakan peneliti
- (3) Judul hendaknya mengandung kegunaan praktis dan penting untuk diteliti
- (4) Judul yang dipilih hendaknya cukup data tersedia
- (5) Hindari terjadinya duplikasi judul dengan judul lain.

Hal yang perlu dipertimbangkan agar judul suatu usulan penelitian memenuhi syarat sebagai judul yang tepat dan baik, yaitu :

- (1) Judul dalam ungkapan pernyataan, bukan pertanyaan.
 - a. Cukup jelas dan singkat serta tepat.
 - b. Berisi variabel-variabel yang akan diteliti.
 - c. Judul menggambarkan keseluruhan isi dan kegiatan penelitian yang dilakukan.

Berikut ini diberikan contoh judul penelitian yang dikutip dari Berkala Penelitian Pascasarjana Universitas Gadjah Mada jilid 6, No. 1B, Februari 1993 :

- (1) Model Simulasi Kebutuhan Air untuk Tanaman Padi dan Palawija pada Lahan Berbentuk Surjan
- (2) Hidrolisis Pati Talas Menjadi Glukose dengan Katalisator Asam Klorid Secara Sinambung
- (3) Suatu Model Pengontrolan Pemutus Beban Tegangan Tinggi dengan Serat Optis

Menurut Program Pascasarjana Universitas Gadjah Mada (1991) judul penelitian dibuat sesingkat-singkatnya, tetapi jelas dan menunjukkan dengan tepat masalah yang hendak diteliti, dan tidak membuka peluang penafsiran yang beraneka ragam.

Direktorat Pembinaan Akademik dan Kemahasiswaan (2002) memberi petunjuk bahwa judul hendaknya ekspresif, sesuai dan tepat dengan masalah yang ditulis dan tidak membuka peluang untuk penafsiran ganda.

Program Pascasarjana Universitas Andalas (1997) memberi petunjuk di dalam menentukan judul penelitian, yaitu harus singkat (diusahakan tidak lebih dari 16 kata), harus jelas, sebaiknya menggambarkan tema yang akan diteliti, dan diusahakan yang

mudah diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris. Judul tersebut harus tepat, logis dan cermat, bersifat indikatif dan informatif.

2.2 Latar Belakang Masalah

Penelitian dilakukan untuk menjawab permasalahan. Dengan demikian maka masalah atau latar belakang masalah merupakan penentu apakah suatu penelitian layak dikerjakan atau tidak.

Pada “latar belakang masalah” ditunjukkan adanya masalah yang (akan) diteliti. Latar belakang ini harus ditampilkan secara kuat, maka kita harus mengemukakan data dan fakta sebagai alasan, dengan mengurangi argumentasi pribadi sedikit mungkin.

Pada latar belakang ini peneliti harus dapat menjelaskan bahwa keinginan untuk meneliti masalah tersebut timbul, karena peneliti melihat adanya kesenjangan atau jurang perbedaan antara hal yang seharusnya atau idealnya dengan kenyataan yang ditemui di lapangan. Pada latar belakang ini harus diketahui dengan jelas bahwa masalah yang diajukan betul-betul dirasakan perlunya.

Agar pada latar belakang ini dapat diajukan argumentasi yang kuat serta didukung oleh fakta dan data, maka peneliti perlu melakukan studii pendahuluan ataupun studi pustaka.

Menurut Program Pascasarjana Universitas Gadjah Mada (1991) pada latar belakang berisi perumusan masalah, yang memuat penjelasan mengenai alasan mengapa masalah yang dikemukakan dalam usulan penelitian itu dipandang menarik, penting, dan perlu diteliti. Selain itu juga diuraikan kedudukan masalah yang akan diteliti dalam lingkup permasalahan yang lebih luas.

Direktorat Pembinaan Akademik dan Kemahasiswaan (2002) menyatakan bahwa pada perumusan masalah yang mencakup latar belakang tentang alasan mengangkat masalah tersebut dan ada penjelasan tentang makna paling penting serta menariknya masalah tersebut untuk ditelaah.

2.3 Landasan Teori

Menurut Program Pascasarjana Universitas Gadjah Mada (1991) landasan teori dijabarkan dari tinjauan pustaka dan disusun sendiri oleh mahasiswa sebagai tuntunan

untuk memecahkan masalah penelitian dan untuk merumuskan hipotesis. Landasan teori dapat berbentuk uraian kualitatif, model matematis, atau persamaan-persamaan yang langsung berkaitan dengan bidang ilmu yang diteliti.

2.4 Penyusunan Hipotesis

Menurut Program Pascasarjana Universitas Gadjah Mada (1991) hipotesis memuat pernyataan singkat yang disimpulkan dari landasan teori atau tinjauan pustaka, dan merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang dihadapi, dan masih harus dibuktikan kebenarannya.

Nasution (2003) menjabarkan tentang hipotesis, sebagai berikut : (1) Suatu hipotesis dapat berkembang menjadi suatu teori, (2) Hipotesis diturunkan dari teori, (3) Hipotesis berfungsi untuk : (a) menguji kebenaran suatu teori, (b) memberi ide untuk mengembangkan suatu teori, (c) memperluas pengetahuan kita mengenai gejala-gejala yang kita pelajari, (4) Hipotesis merupakan pernyataan yang bersifat sementara tentang suatu hal, dan (5) Petunjuk umum pembuatan hipotesis : (a) harus bertalian dengan teori tertentu, (b) harus dapat diuji berdasarkan data empiris, (c) harus bersifat spesifik, (d) harus dikaitkan dengan teknik penelitian yang ada untuk mentesnya.

Singarimbun dan Effendi (1989) memberi penjelasan bahwa suatu hipotesis selalu dirumuskan dalam bentuk pernyataan yang menghubungkan antara dua variabel atau lebih.

Arikunto (2002) menjelaskan tentang hipotesis, sebagai berikut : (1) Penelitian yang tidak memerlukan hipotesis adalah penelitian eksploratif, survei (atau kasus), dan penelitian *development*, (2) Penelitian yang memerlukan hipotesis adalah menghitung banyaknya sesuatu (magnitude), tentang perbedaan (differencies), dan hubungan (relationship), (3) Hipotesis kerja / hipotesis alternatif menunjukkan hubungan antara variabel X dan Y (contoh : (i) jika maka, (ii) ada perbedaan antara dan, (iii) ada pengaruh terhadap), (4) Hipotesis nol (null hypothesis, hipotesis statistik) menyatakan tidak adanya perbedaan antara dua variabel, atau tidak adanya pengaruh variabel X terhadap variabel Y (contoh : (i) tidak ada perbedaan antara dengan, (ii) tidak ada pengaruh terhadap).

III. TATA TULIS

Dengan mempertimbangkan petunjuk pada Program Pascasarjana Universitas Andalas (1997), maka dapat diutarakan petunjuk tata tulis proposal sebagai berikut : (1) kertas untuk pencetakan dan perbanyakkan proposal penelitian adalah HVS putih atau kertas fotocopi 80 gsm berukuran A4, (2) proposal diketik dengan menggunakan komputer jenis huruf (font) “roman”, “time new roman” atau “curir” dengan ukuran huruf (font size) 12, (3) batas ketikan adalah 4 cm dari pinggir kiri, 3 cm dari pinggir kanan, pinggir atas, dan pinggir bawah, (4) ketikan antar baris adalah berjarak dua spasi, kecuali untuk judul tabel, judul gambar, dan judul lampiran (yang lebih dari satu baris) adalah berjarak satu spasi, (5) di dalam pemberian nomor halaman, bagian awal dari proposal penelitian, yaitu mulai dari halaman luar sampai sebelum Bab I (Pendahuluan) diberi nomor dengan angka romawi kecil (i, ii, iii, iv, v, dan seterusnya); bagian isi (dari Bab I sampai dengan bagian akhir) diberi nomor halaman dengan angka Arab (1, 2, 3, 4, 5, dan seterusnya), (6) nomor halaman ditempatkan di sudut kanan atas berjarak 1,5 cm dari pinggir atas dan 3 cm dari pinggir kanan kertas, dan (7) halaman judul bab tidak dituliskan nomor halamannya.

IV. CONTOH PERBAIKAN DALAM PENULISAN PROPOSAL

Dari pengalaman membimbing serta hadir pada seminar proposal mahasiswa, maka dapat diutarakan contoh perbaikan di dalam penulisan proposal yang ditulis oleh seorang Mahasiswa Program S1 Fakultas Pertanian Universitas Andalas, yang melaksanakan seminar proposal pada tanggal 13 Januari 2005 :

1. Pada halaman BAB masih tercetak nomor halaman.

Perbaikan : Nomor halaman dihapus.

Hal ini dijumpai pada : hal 1, 5, dan 26.

2. Penulisan penomoran Sub-bab : angka terakhir masih menggunakan titik.

Perbaikan : angka terakhir tidak menggunakan titik.

Hal ini dijumpai pada :

- 1.1.Latar Belakang (hal 1)

1.2. Tujuan Penelitian (hal 4)

dan pada halaman selanjutnya.

3. Penulisan judul sub-bab : masih diakhiri dengan titik.

Perbaikan : tidak perlu menggunakan titik.

Hal ini dijumpai pada :

1.1 Latar Belakang. (hal 1)

1.2 Tujuan Penelitian. (hal 4)

2.1 Siklus Hidrologi. (hal 5)

4. Gambar tidak dirujuk oleh teks (naskah)

Perbaikan : Gambar dirujuk oleh teks (naskah)

Hal ini dijumpai pada Gambar 1 (sebaiknya ada teks atau naskah yang merujuk gambar tersebut).

5. Penomoran gambar : kacau (tidak urut)

Perbaikan : Nomor gambar dibuat urut.

6. Penulisan kata “di” dan “ke” sebagai kata depan masih ditulis serangkai dengan kata yang mengikutinya.

Perbaikan : Penulisan kata “di” dan “ke” sebagai kata depan masih ditulis terpisah dengan kata yang mengikutinya.

Hal ini dijumpai pada :

Hal 1 : didalamnya, dibagian

Hal 3 dan 10 : diatas

Hal 8 : kesungai, disepanjang

7. Penulisan kata “dimana” yang merupakan terjemahan dari “where” sebaiknya dihindari di dalam penulisan ilmiah.

Perbaikan : naskah diedit.

8. Penulisan nama orang, huruf pertama tidak menggunakan huruf kapital.

Perbaikan : Penulisan nama orang, huruf pertama menggunakan huruf kapital.

Hal ini dijumpai pada :

Hal 8 : suwarjo

Hal 9 : saidi

Hal 12 : sarief

Hal 21 : sayhan

Hal 30 : sitalana

9. Pemakaian dkk pada penulisan daftar pustaka

Perbaikan : dkk diganti dengan menyebut semua penulis.

Hal ini dijumpai pada :

Hal 30 : Kartasapoetra, A. G. dkk. 1999.

Pada lampiran makalah ini diberikan contoh proposal, yaitu proposal yang dibuat oleh Saudara Kurnia Putra (No. BP : 00118 046). Namun demikian, pada proposal tersebut juga masih ada kekurangan / kesalahan yang dapat didiskusikan lebih lanjut.

V. CARA PENULISAN DAFTAR PUSTAKA

Dari jurnal “Berkala Penelitian Pascasarjana Universitas Gadjah Mada” Jilid 6, No. 1B, Februari 1993, dinyatakan petunjuk penulisan daftar pustaka sebagai berikut :

- a). Untuk buku : nama pokok dan inisial pengarang, tahun terbit, judul, jilid, edisi, nama penerbit, tempat terbit.
- b). Untuk karangan dalam buku : nama pokok dan inisial pengarang, tahun, judul karangan, inisial dan nama editor, judul buku, halaman permulaan dan akhir, (karangan), nama penerbit, tempat terbitan.
- c). Untuk karangan dalam majalah atau jurnal : nama pokok dan inisial pengarang, tahun, judul karangan, singkatan nama majalah, jilid, (nomor), halaman permulaan dan akhir.
- d). Untuk karangan dalam pertemuan : nama pokok dan inisial pengarang, tahun, judul karangan, singkatan nama pertemuan (penyelenggara), waktu, tempat pertemuan.

Contoh :

Clark, C.W., 1985. *Bioeconomic Modelling and Fisheries Management*, John Wiley & Sons Ltd, Singapura.

Grudee,J.,1986. The Influence of Systemic and Local Factors on the Development of Atherosclerosis *dalam* J.K. Maruki and S. Bagio (eds) : *Human Atherosclerosis*, pp. 131-164, Academic Press, London.

Chao, K.L., 1979. Crystallization of Zeolites from Nitrogenous Aluminosilicate, *J. Chem. Soc. Faraday Trans.*, 77:547-555.

Contoh lain :

Direktorat Jendral Pengairan, 1986. Standar Perencanaan Irigasi, Departemen Pekerjaan Umum, Jakarta.

Han, Y., D.A. Isquirdo, F. Castanon, C.M. Parsons, and D.H. Baker, 1988. Digestibility and Bioavail ability of DL Methionine Hydroxy Analog Compared to Methionine. *Poultry Sci.* 94 : 1970 – 1976.

Patrick, H. and P.J. Schaible, 1980. *Poultry Feed : Feed and Nutrition.* The Avi Publishing Co.

Scott, M.L., Nesheim, and R.J. Young, 1982. Nutritional of the Chicken. 3rd.Ed. M.L. Scott and Association Ithaca, New York.

Winarno, F.G., 1984. *Kimia Pangan dan Gizi.* Penerbit PT. Gramedia, Jakarta.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek.* Cetakan Keduabelas. Edisi Revisi V. PT Rineka Cipta, Jakarta.

Direktorat Pembinaan Akademik dan Kemahasiswaan. 2002. *Pedoman Umum Lomba Karya Tulis Mahasiswa (LKTM).* Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta.

Mardalis. 1999. *Metode Penelitian : Suatu Pendekatan Proposal.* Ed. 1 Cet. 4. Bumi Aksara. Jakarta.

Nasution, S. 2003. *Metode Research (Penelitian Ilmiah).* Cetakan Keenam. Penebit Bumi Aksara. Jakarta.

Program Pascasarjana Universitas Andalas. 1997. *Pedoman Penulisan Proposal Penelitian dan Tesis.* Padang.

Program Pascasarjana Universitas Gadjah Mada. 1991. *Petunjuk Penulisan Usulan Penelitian dan Tesis.* Cetakan Kedua. Yogyakarta.

Santosa. 2005. Pembuatan Proposal. <https://www.scribd.com/doc/7571979/Makalah-Pembuatan-Proposal> [21 Juni 2016]

Singarimbun, M. dan S. Effendi (Editor). 1995. Metode Penelitian Survei. Cetakan Kedua. Rev.ed. LP3ES, Jakarta.

Tim Penyusun Pedoman Penulisan dan Penyajian Karya Ilmiah. 2001. *Pedoman Penulisan & Penyajian Karya Ilmiah*. Cetakan Pertama. IPB Press. Bogor.

(* Santosa. 2005. *Pembuatan Proposal*. Makalah Disampaikan pada acara “Pelatihan Pembuatan Proposal dan Skripsi” yang diselenggarakan oleh HIMATETA FP-UA di Ruang Sidang Fakultas Pertanian Universitas Andalas Padang pada Tanggal 12 Mei 2005. ***)**

